



PENGARUH KOMPENSASI FINANSIAL DAN NON FINANSIAL TERHADAP PRODUKTIVITAS TENAGA KERJA NELAYAN DI PELABUHAN PERIKANAN TUMUMPA

Seska Gampu
Program Studi Manajemen Universitas Nusantara
(Naskah diterima: 1 September 2021, disetujui: 29 Oktober 2021)

Abstract

Productivity is one of the measuring tools for companies in assessing the work performance of their employees. Productivity is how to produce or increase the results of goods and services as high as possible by utilizing human resources efficiently, therefore productivity is often defined as the ratio between output and input in certain units. The instrument of this research is to measure natural or social phenomenon observed. Which is intended to obtain the accurate data by using interval or likert scales.

Keyword: Productivity, human, resources

Abstrak

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai presentasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang dan jasa setinggi mungkin dengan memanfaatkan sumber daya manusia secara efisien, oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu. Instrumen penelitian ini adalah untuk mengukur fenomena alam maupun sosial yang diamati, yang dimaksudkan untuk menghasilkan data yang akurat yaitu dengan menggunakan skala interval atau likert.

Kata Kunci: Produktivitas, Sumber daya manusia

I. PENDAHULUAN

Indonesia adalah salah satu Negara kepulauan atau archipelagic state terbesar di dunia karena memiliki posisi geografis yang sangat strategi, dengan jumlah pulau yang dimiliki oleh Indonesia resmi tercatat berjumlah 16.056 pulau. Kepastian jumlah ini ditentukan dalam Forum United Nations Con-

ferences on the Standardization of Geographical Names (UNGEGN) dan United National Group of Experts on Geographical Names (UNGEGN) yang Berlangsung pada 7-18 Agustus 2017 di New York, Amerika Serikat.

Adapun garis pantai Indonesia sepanjang 99.093 luas daratannya mencapai sekitar 2,012 juta km² dan laut sekitar 5,8 juta km²

(75,7%), 2,7 juta kilometer persegi diantara-nya termasuk dalam Zona Ekonomi (ZEE). Laut Indonesia yang luasnya 2,5 kali lipat dari wilayah daratan pastinya memiliki potensi yang sangat besar, baik dari segi kekayaan alam maupun jasa lingkungan yang dapat di manfaatan untuk mendukung pembangunan ekonomi pada tingkat local regional dan na sional.

Melihat besarnya potensi di Provinsi Sulawesi Utara, dengan wilayah tangkap yang sangat luas, maka sudah seharusnya keseja traan masyarakat dapat di dorong oleh potensi perikanan ini. Pemerintah Sulawesi Utara bersama dinas-dinas terkait, harus menjadi ujung tombak dalam pembangunan, seiring dengan program pemerintah pusat menjadikan Indo nesia menjadi Negara Poros Maritim, yang artinya dalam pembangunan dan mensejahtera kan masyarakat dengan memanfaat potensi kelautan yang ada.

Untuk itu meningkakan Produktivitas Nelayan sehubungan degan memaksimalkan produksi perikanan harus di perhatiakn baik pemerintah maupun pengsaha-pengsaha yang berusaha di sektor perikanan. Memang disa dari bahwa tingkat pendidikan baik formal dan non formal dari nelayan sangat rendah. Bah kan sektor perikanan adalah sektor yang men

jadi pilihan terakhir dari para pekerja setelah sektor-sektor lain

Kompensasi yang sering terjadikan alat untuk mendorong atau memotivasi karyawan agar lebih berkualitas dalam hal produktivitas kerjanya sehingga tercapailah apa yang menjadi tujuan perusahaan tersebut. Oleh karena itu, apabila tidak diikuti oleh pemberian kompen sasi yang baik, akan dapat menurunkan hasil kerja karyawan.

II. KAJIAN TEORI

2.1 Pengertian Produktivitas

Produktivitas merupakan faktor sangat penting dalam mempertahankan dan mengembangkan keberhasilan suatu organisasi / perusahaan menginvestasikan sumber-sumber vital (sumberdaya manusia, bahan dan uang) untuk memproduksi barang/jasa. Dengan menggunakan sumber-sumber daya manusia tersebut secara efektif akan memberikan hasil yang lebih baik.

Produktivitas merupakan salah satu alat ukur bagi perusahaan dalam menilai prestasi kerja yang dicapai karyawannya. Produktivitas adalah sebuah konsep yang menggambarkan hubungan antara modal, tanah, energy yang dipakai ntuk menghasilkanhasil tersebut.

2.2 Faktor-faktor yang Mempengaruhi Produktivitas

Pentingnya usaha meningkatkan produktivitas bagi perusahaan sudah menjadi hal yang mendasar. Untuk itu perlu sekali mengetahui dan memahami faktor-faktor apa saja yang dapat mempengaruhinya. Karena tanpa mengetahui dan memahami faktor-faktor tersebut akan mempersulit perusahaan dalam membuat suatu perencanaan strategis yang nantinya akan digunakan untuk perbaikan dalam upaya meningkatkan efektif dan efisiensi perusahaan.

2.3 Cara-cara Meningkatkan Produktivitas

Terdapat lima cara untuk meningkatkan produktivitas yaitu sebagai berikut

1. Menerapkan program reduksi biaya

Reduksi biaya berarti dalam menghasilkan output dengan kuantitas yang sama kita menggunakan input dalam jumlah yang lebih sedikit. Jadi peningkatan produktivitas melalui program reduksi biaya berarti output yang tetap dibagi dengan input yang lebih sedikit.

2. Mengelola Pertumbuhan

Peningkatan produktivitas dengan cara mengelola pertumbuhan berarti kita meningkatkan output dalam kualitas yang lebih besar melalui peningkatan penggunaan input da-

lam kuantitas yang lebih kecil. Artinya output meningkat lebih banyak, sedangkan input meningkat lebih sedikit

3. Bekerja lebih tangkas

Bekerja lebih tangkas akan dapat meningkatkan produktivitas. Jadi produktivitas meningkat tetapi jumlah input sehingga akan diperoleh biaya produksi per unit output yang rendah

4. Mengurangi aktivitas sedikit output dan mengurangi banyak input yang tidak perlu

akan dapat meningkatkan produktivitas

5. Bekerja lebih efektif

Peningkatan produktivitas melalui jurus ini adalah dengan cara meningkatkan output, tapi tidak mengurangi penggunaan input.

2.4 Tenaga Kerja

Tenaga kerja merupakan penduduk yang beraaa dalam usia kerja. Menurut UU No. 13 tahun 2003 Bab 1 pasal 1 ayat 2 disebutkan bahwa tenaga kerja adalah setiap orang yang mampu melakukan pekerjaan guna menghasilkan barang atau jasa guna besar penduduk suatu Negara dibedakan menjadi dua kelompok, yaitu tenaga kerja dan bukan tenaga kerja sedangkan menurut DR Payaman Siamanjuntak dalam bukunya "Pengantar Ekonomi Sumber Daya Manusia" tenaga kerja adalah penduduk yang sudah atau sedang bekerja, yang

sedang mencari pekerjaan, dan yang melaksanakan kegiatan lain seperti bersekolah dan mengurus rumah tangga. Secara praktis pengertian tenaga kerja dan bukan tenaga kerja menurut dia hanya dibedakan oleh batas umur.

Jadi yang dimaksud dengan tenaga kerja yaitu individu yang sedang mencari atau sudah elakukan pekerjaan yang meghasilkan barang atau jasa yang sudah memenuhi persyaratan ataupun batasan usia ditetapkan oleh Undang-Undang yang bertujuan untuk memperoleh hasil atau upah untuk kebutuhan hidup sehari-hari.

III. METODE PENELITIAN

3.1 Jenis Penelitian

Jenis penelitian yang digunakan adalah penelitian kuantitatif. Menurut Sugiyono (2010) metode kuantitatif dinamakan metod etradisional, karena metode ini sudah cukup lama digunakan sehingga sudah cukup mentransisi sebagai metode untuk penelitian. Sedangkan menurut Arikunto (2010) sesuai dengan namanya metode penelitian kuantitatif banyak dituntut menggunakan angka, mulai dari pengumpulan data, penafsiran terhadap data tersebut, serta penampilan dari hasilnya.

Demikian juga pemahaman akan kesimpulan penelitian akan lebih baik jika disertakan dengan table, grafik, bagan, atau tampilan

lain. Selain data yang berupa angka, dalam penelitian kuantitatif juga ada data berupa informasi kualitatif. Dengan gambaran ini maka tidak ada garis yang tegas antara peneliti kuantitatif dengan penelitian yang ditinjau hanya dari pengguna angka-angka.

Sampel yang dipakai sebagai responden adalah sebagai nelayan berpangkalan di pelabuhan Perikanan Tumumpayang dipilih secara random, dan dianggap mampu mewakili populasi secara keseluruhan.

3.2 Teknik Pengumpulan Data

Menurut Arikunto (2010) data adalah cara yang digunakan oleh peneliti untuk memperoleh data yang digunakan. Dalam penggunaan teknik pengumpulan data, peneliti memerlukan instrumenya itu agar pekerjaan pengumpulan data lebih mudah.

3.3 Definisi Operasional Variabel

Definisi operasional merupakan suatu dimensi yang diberikan pada suatu variabel dengan memberi arti atau mempersifikasikan kegiatan untuk membenarkan suatu operasional yang diperlukan untuk mengukur variabel tersebut (Sugiono, 2010).

Menurut Supriyanto (2010) penelitian adalah konsep yang menunjukkan sifat-sifat, atribut-atribut dan aspek-aspek yang mempunyai variabel nilai atau memiliki lebih dari

satu nilai atau memiliki dari satu nilai yang berkaitan satu dengan yang lainnya, serta berfungsi sebagai pembeda.

Definisi Operasional adalah penjelasan dari variabel serta indicator yang menyusun setiap variabel yang digunakan dalam indicator penelitian.

- a. Variabel Kompensasi Finansial adalah kompensasi fiansial langsung terdiri dari bayaran yang diterima dari seorang dalam bentuk upah, gaji, komisi dan bonus (Mondy, 2008). Indikator-indikator dalam variabel ini menurut Simamora adalah gaji, bonus dan tunjangan.
- b. Variabel Kompensasi Nonfinasial adalah kepuasan yang diterima seseorang dari pekerjaan itu sendiri atau lingkungan psikologi dan fisik tempat orang tersebut bekerja (Mondy, 2008). Indikator-indikator dalam variabel ini adalah pekerjaan dan lingkungan kerja.
- c. Produktifitas adalah bagaimana menghasilkan atau meningkatkan hasil barang an jasa setinggi mungkin dengan manfaatkan sumber daya manusia secara efisien. Oleh karena itu produktivitas sering diartikan sebagai rasio antara keluaran dan masukan dalam satuan tertentu.

Indikator adalah:

- 1) Kuantitatif Kerja Nelayan
- 2) Kualitas kerja Nelayan
- 3) Ketepatan waktu Nelayan

IV. HASIL PENELITIAN

4.1 Gambaran Tentang Tempat Ikan (TPI)

Tumumpa

Secara geografis Kelurahan Tumumpa terletak anatara $1^{\circ} 30''$ - $1^{\circ} 40'$ lintang Utara dan $124^{\circ} 40'$ - $126^{\circ} 50'$ BT, Kelurahan Tumumpa secara geografis mempunyai batas-batas wiayah sebagai berikut:

- a. Sebelah Utara berbatasan dengan Kelurahan Molas
- b. Sebelah Selatan berbatasan dengan Kelurahan Maasing
- c. Sebelah Barat berbatasan dengan Teluk Manado
- d. Sebelah Timur berbatasan dengan Tumumpa Dua

Sarana dan prasarana atau fasilitas yang ada di kelurahan Tumumpa satu dan Tumumpa dua Kecamatan Tuminting antara lain adalah seagai berikut:

1. Sarana sosial berupa kantor Kelurahan baik kelurahan Tumumpa satu maupun Tumumpa dua memiliki masing-masing 1 buah kantor, dan balai kelurahan masing-masing satu serta tiap kelurahan memiliki satu buah puskesmas

2. Fasilitas olahraga berupa lapangan volley Bali 2 buah, lapangan sepak bola 1 buah dan tenis meja ada 3 buah.
3. Sarana air bersih berupa Air PAM, air bor dan selain itu ada semur di rumah warga
4. Di kelurahan Tumumpa dua tedapat Balai pengembangan dan pembinaan penangkapan ikan Pelabuhan ada satu buah
5. Fasilitas pendidikan berupa 2 buah TK, 2 buah SD, dan 1 buah SMP
6. Sarana elektronik, Televisi, Laptop, VCD, Radio, Antena, Kulkas, Mesin cuci, Mesin ketik, Komputer, Printer, Telepon Genggam atau Handphone, LCD, dan Mesin Foto Copy.

4.2 Keadaan Penduduk Kelurahan Tumumpa

Dapat dilihat perkembangan jumlah penduduk yang ada di Kelurahan Tumumpa satu dan Tumumpa dua adalah sebagai seberikut:

Keadaan penduduk Pada Kelurahan Tumumpa Satu

Tabel 1 Jumlah Penduduk Tumupa Satu

No	Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah
			L	P	
1	I	141	262	316	578
2	II	174	311	337	648
3	III	166	397	316	713
4	IV	219	397	394	791

Keadaan penduduk pada Kelurahan Tumumpa dua

Tabel 2 Jumlah Penduduk Kelurahan Tumumpa dua

No	Lingkungan	Jumlah KK	Jumlah Jiwa		Jumlah
			L	P	
1	I	178	322	349	671
2	II	194	357	334	691
3	III	287	520	496	1016
4	IV	264	482	487	969

Tabel 3 Jumlah Penduduk Menurut Tingkat Pendidikan

No	Lingkungan	Pendidikan				
		TK	SD	SMP	SMA	PT 1
1	I	3	54	21	21	16
2	II	5	61	26	29	24
3	III	6	91	37	29	12
4	IV	16	46	32	21	9

Tabel 4 Mata pencahanian Penduduk Kelurahan Tumumpa Dua

No	Lingkungan	Mata Pencahanian					
		Tani	Nelayan	Dagang	TNI/POLRI	Swasta	PNS
1	I	1	101	18	7	537	8
2	II	3	129	20	3	451	14
3	III	6	517	18	3	405	26
4	IV	11	92	34	5	416	22

4.3 Uji Validitas dan Realibilitas

4.3.1 Uji Validitas

Uji Validitas Variabel Komputer Finansial (XI)

Berdasarkan data tabulasi yang bersumber dari kuesioner yang digunakan maka dilaksanakan uji validitas untuk instrument Variabel Kompensasi Finansial (XI) dengan menggunakan program SPSS22 dengan hasil uji validitas seperti pada tabel 4.1, dibawah ini :

Tabel 4.1 Nilai Validitas Untuk Variabel (XI) Kompensasi Finansial

No Pernyataan	Nilai r	Ket
1	0,586	Valid
2	0,782	Valid
3	0,823	Valid
4	0,851	Valid
5	0,802	Valid
6	0,729	Valid

Uji Validitas Untuk Variabel Kompensasi Non Faninsial (X2)

Berdasarkan data tabulasi yang bersumber dari kuesioner yang dibagikan maka dilaksanakan uji validitas untuk variabel Kompensasi Non Faninsial (X2) dan dengan menggunakan program SPSS 22 Didapat hasil uji validitas butir pada variabel Kompensasi Non Faninsial (X2) seperti pada tabel 4.2 dibawah ini:

Tabel 4.2 Nilai Validitas Butir Variabel

Kompensasi Non Faninsial

Butir Pertanyaan	Nilai r	Ket
1	0,722	Valid
2	0,823	Valid
3	0,838	Valid
4	0,809	Valid
5	0,828	Valid
6	0,809	Valid

Uji Validitas Untuk Variabel Produktivitas

Kerja Nelayan (Y)

Berdasarkan data tabulasi yang bersumber dari kuesioner Variabel Produktivitas Kerja Nelayan (X3) yang dibagikan maka dilaksanakan uji validitas dengan menggunakan program SPSS 22 dengan hasil uji validitas butir pada Variabel Produktivitas Kerja Nelayan (Y) seperti pada tabel 4.3 dibawah ini:

Tabel 4.3 Nilai Validitas Butir variabel

Produktivitas Kerja Nelayan

Butir Pernyataan	Nilai r	Ket
1	0,804	Valid
2	0,767	Valid
3	0,866	Valid
4	0,803	Valid
5	0,851	Valid
6	0,756	Valid
7	0,737	Valid

YAYASAN AKRAB PEKANBARU
Jurnal AKRAB JUARA
Volume 6 Nomor 4 Edisi November 2021 (102-109)

V. KESIMPULAN

1. Adanya Pengaruh Variabel Kompensasi Finansial terhadap Produktivitas Kerja Nelayan di Pelabuhan Perikanan Tumumpa
2. Adanya Pengaruh Variabel Kompensasi Non Finansial terhadap Produktivitas Kerja Nelayan di Pelabuhan Perikanan Tumumpa
3. Adanya Pengaruh Variabel Kompensasi Finansial dan Non Finansial terhadap Produktivitas Kerja Nelayan di Pelabuhan Perikanan Tumumpa

DAFTAR PUSTAKA

- Arikunto, Suhasini. 2010. Prosedur Penelitian Suatu Pendekatan Praktik. Jakarta PT Rineka Cipta
- Bawwono, Anton. 2006, Multivariate Analisis dengan SPSS 22. Salatiga STAIN Press
- Ghozali, Imam. 2013. Aplikasi Analisis Multivariate dengan program IMB SPSS 20. Edisi 7. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro
- Hariandja, Marihot.T.E. 2020. Manajemen Sumberdaya Manusia. Cetakan IX. Jakarta Grasindo
- Hasibuan, Malayu, 2002. Manajemen Sumber Daya Manusia. Cetakan IX.Jakarta Bumi Aksara
- Kasmir. 2014. Manajemen Perbankan edisi.rev12.Jakarta:PT Grafindo persada
- Kaswan,MM. 2012. Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Keunggulan Bersaing:PT.Remaja Rosdakaya
- Mangkunegara, A.P. 2008 Manajemen Sumber Daya Manusia Perusahaan. Bandung: PT . Remaja Rosdakya
- Monday, Wayne, 2008. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Gelora Aksara Prtama
- Mulyadi. 2004. Akuntansi Manajemen: Konse, Manfaat, dan Rekayasa. Edisi Ketiga. Cetakan Ketiga. Jakarta: Salemba Empat
- Nawawi,Hadari.2005. Manajemen Sumber Daya Manusia:untuk Bisnis Kompetitif. Yogyakarta: Gadja Mada University Press
- Noe, Raymon, dkk. 2011. Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta Salemba empat
- Notoatmojo, Soekidjo. 1998. Pengembangan Sumber Daya Manusia. Jakarta: PT Rieke Cipta Jakarta